

I. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alat-alat apa yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengumpulkan data serta bagaimana penelitian di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Metode deskriptif bisa juga disebut *taxonomic research* bertujuan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomenal atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan untuk yang diteliti (Faisal dalam Eva Marlenah Patrawati, 2010: 39)

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono dalam Yunila Sari, 2010: 32).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan menggunakan *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2006: 7). Sedangkan pendekatan *survey* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh faktor-faktor dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara baik tentang institusi sosial,

ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir dalam Marlenah P, 2006: 56).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 93 orang. Untuk perinciannya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 4. Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	14 orang	17 orang	31 orang
2.	VII B	15 orang	16 orang	31 orang
3.	VII C	15 orang	16 orang	31 orang
Jumlah		44 orang	49 orang	93 orang

Sumber: Arsip SMP Negeri 1 Sragi

Pada data Tabel 4 di atas terlihat bahwa siswa kelas VII pada SMP Negeri 1 Sragi yang terdiri dari 3 kelas, dengan jumlah siswa masing-masing 31 orang. Dengan demikian keseluruhan populasi sejumlah 93 orang siswa dengan klasifikasi siswa laki-laki berjumlah 44 orang dan siswa perempuan berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini jumlah sampel diperoleh dari rumus *Taro Yamane* yaitu:

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = tingkat signifikansi (0,05)

(Sugiyono, 2004: 65)

Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel dalam penelitian ini di hitung sebagai berikut.

$$n = \frac{93}{93(0.05)^2 + 1} = 75,46 \text{ dibulatkan menjadi } 75 \text{ orang siswa}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 75 orang siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportional random sampling* dengan memakai rumusan alokasi proporsional untuk sampel masing-masing kelas sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah siswa tiap kelas}$$

Tabel 5. Perhitungan Proporsi Sampel Setiap Kelas

Kelas	Perhitungan	Sampel
VII A	$n = (75/93) * 31 = 25$	25
VII B	$n = (75/93) * 31 = 25$	25
VII C	$n = (75/93) * 31 = 25$	25
	Jumlah	75

Teknik ini merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel secara random/ acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian. Bila pengambilan dilakukan dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi (Sugiyono, 2010: 132). Dalam hal ini peneliti dalam menarik sampel menggunakan *simple random sampling* dengan cara undian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan diteliti dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010: 61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (Independent) atau sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 61). Jadi variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang dilambangkan dengan X. variabel bebas dalam penelitian ini adalah cara belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan pemanfaatan sumber belajar (X_3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Dependent) atau sering disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Jadi variabel terikat adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain yang dilambangkan dengan Y. variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS Terpadu.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang akan diuji dalam penelitian ini

perlu dioperasionalkan. Definisi operasional adalah mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang diamati dan dapat diukur (Basrowi dan Kasinu, 2007: 179). Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Cara Belajar (X_1)

Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Slameto, 2003: 32)

2. Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab

(Susilowati, 2005: 18)

3. Pemanfaatan Sumber Belajar (X_3)

Pemanfaatan sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung (Rohani, 2010: 185)

4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 3)

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
----	----------	----------------------	-----------	---------------	------------------

		Variabel			
1.	Cara Belajar (X ₁)	Cara belajar adalah hal-hal yang dilakukan oleh siswa agar dapat memahami suatu ilmu atau pelajaran dengan baik.	1. Mengatur waktu 2. Membaca dan membuat catatan 3. Mengulangi pelajaran	a. Membuat jadwal pelajaran b. Melaksanakan jadwal a. Teknik yang digunakan dalam membaca dan mencatat materi pelajaran a. Kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari kembali materi	interval

Tabel 6. (Lanjutan)

			4. Konsentrasi belajar 5. Mengerjakan tugas	yang diterima dan pada saat menghadapi ujian a. Usaha untuk memusatkan pikiran dalam belajar a. Usaha yang dilakukan pada saat menyelesaikan tugas	
2.	Disiplin Belajar (X ₂)	Disiplin belajar adalah sikap siswa dalam menaati tata tertib yang ada di sekolah.	1. Disiplin belajar di sekolah 2. Disiplin belajar di rumah	a. Masuk tepat waktu b. Patuh terhadap peraturan sekolah c. Patuh melaksanakan tugas d. Pemanfaatan waktu belajar a. Pembuatan jadwal belajar di rumah b. Pemanfaatan waktu luang c. Patuh menaati jadwal yang	Interval

				telah disusun	
3.	Pemanfaatan Sumber Belajar (X_3)	Pemanfaatan sumber belajar adalah usaha yang dilakukan untuk menggunakan suatu bahan untuk belajar dengan baik.	1. <i>Message</i> (pesan) 2. <i>People</i> (orang) 3. <i>Materials</i> (bahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya bidang studi IPS • Mengundang pembicara, tokoh masyarakat, dsb. • Tersedia buku 	Interval

Tabel 6. (Lanjutan)

			4. <i>Device</i> (alat)	<ul style="list-style-type: none"> • teks • Tersedia majalah • Jaringan Internet • Koran/majalah • Tersedia modul, dsb. 	
			5. <i>Technique</i> (teknik)	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia <i>tape recorder</i> • TV • Radio • Slide, dsb. 	
			6. <i>Setting</i> (Lingkungan)	<ul style="list-style-type: none"> • Studi lapangan • Pembelajaran kelompok • Diskusi • Metode bertanya • Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar • Memanfaatkan perpustakaan • Mengunjungi peninggalan sejarah • Mengunjungi museum. 	

4	Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan hasil dari suatu usaha seseorang dalam belajar sehingga terjadi perubahan yang lebih baik dalam dirinya.	Hasil ujian siswa kelas X	Hasil uji blok 4 semester ganjil pada mata pelajaran IPS Terpadu	Interval
---	-------------------	--	---------------------------	--	----------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu tentang kegiatan di SMP Negeri 1 Sragi.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar IPS Terpadu, disiplin belajar, sejarah sekolah atau gambaran tentang SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajar.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah *Rating Scale*. Menurut Sugiyono, (2010:141) bahwa dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang disediakan tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status

sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lain.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 160) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran cukup akurat stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Untuk mengukur tingkat kevalidan instrument ini digunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel yang diteliti

X = skor total X

Y = skor total Y

(Sudarmanto, 2005: 79)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk = n

maka alat ukur tersebut valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan kehandalan alat pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = jumlah varian skor tiap item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_i^2 = varian total

(Arikunto, 2002: 171)

Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besarnya Nilai	Kriteria
0,0 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n$

maka alat ukur tersebut reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item

pertanyaan tersebut tidak reliabel.

G. Pengujian Persyaratan Analisis data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov*

Smirnov Z. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov Z* diasumsikan bahwa distribusi variabel

yang sedang di uji mempunyai sebaran yang kontinyu. Syarat hipotesis yang

digunakan yaitu:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan: $D = \max |F_0(X_i) - S_n(X_i)|; i = 1, 2, 3, \dots$

Dimana:

$F_0(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Kolmogorov Smirnov Z diperoleh dengan menggunakan nilai ke dalam formulasi

$$Z = D\sqrt{n}$$

Kriteria pengujianya yaitu dengan cara membandingkan nilai Z hitung terhadap nilai tabel dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka terima H_0 , tolak H_0 untuk harga lainnya. Keputusan ini juga dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig). Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 yang berarti distribusi sampel tidak normal, sebaliknya terima H_0 jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) $> \alpha$ (0,05).

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data menggunakan uji Barlett melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. Menghitung varians gabungan dari semua sampel dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1)s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

b. Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log} S^2)(n-1)$$

c. Uji Barlett menggunakan statistik Chi Kuadrat dengan rumus:

$$x^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2\}$$

H. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan statistik t melalui model *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel yang diteliti

X = skor total X

Y = skor total Y

(Sudjana, 2005: 369)

Setelah diperoleh besarnya koefisien *korelasi product moment* (r), maka

untuk menguji signifikansi koefisien korelasi di hitung dengan menggunakan

uji t, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_0 jika

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan dk = n-2 dan $\alpha = 0,05$.

(Sudjana, 2005: 380)

Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan model korelasi ganda atau multiple, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{X_1 X_2 X_3 Y} = \sqrt{\frac{(r_{X_1 Y})^2 + (r_{X_2 Y})^2 + (r_{X_3 Y})^2 - 2.r_{X_1 Y}.r_{X_2 Y}.r_{X_3 Y}.r_{X_1 X_2 X_3 Y}}{1 - (r_{X_1 X_2 X_3})^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1 X_2 X_3 Y}$ = koefisien korelasi antara Y, X_1 , X_2 , dan X_3

$r_{X_1 Y}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_1

$r_{X_2 Y}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_2

$r_{X_3 Y}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_3

$r_{X_1 X_2 X_3}$ = koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3

Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi multiple (R), maka untuk

Menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan statistik F dengan

menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{(R_{X_1 X_2 X_3 Y})^2}{(1 - R_{X_1 X_2 X_3 Y})^2 / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R_{X_1 X_2 X_3 Y}$ = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah varians independent

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana distribusi F_{tabel} untuk dk pembilang k dan dk

Penyebut $(n-k-1)$ dengan $\alpha = 0.05$ (Sudjana, 2005: 385).

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2004: 183)